

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PERTIMBANGAN PELAKSANAAN
PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 191/PMK.010/2015
TENTANG PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP PADA PT ABC

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh gelar Ahli Madya
(A.Md) Perpajakan



DISUSUN OLEH :
RIZE INTAN FEBRINA
041310213105

PROGRAM STUDI DIII PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016



LAPORAN

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**PERTIMBANGAN PELAKSANAAN
PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 191/PMK.010/2015
TENTANG PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP PADA PT ABC**

Disusun oleh:

RIZE INTAN FEBRINA

NIM: 041310213105

Telah disetujui dan diterima dengan baik

Dosen Pembimbing :



Dra. Mienati Somya Lasmana, M.Si., BKP., Ak.

Tanggal :
6/6 2016

NIP. 19620217 198810 2 001



Kontribusi Program Studi Perpajakan :

Okta Satrio H, SE., M.A., Ak., BKP

Tanggal : 29-06-2016

NIP. 19871026 201504 1 001

Pimpinan PT Multi Utama Consulting Surabaya



MULTI UTAMA CONSULTING

Otto Budihardjo, Ak., MM. CPA. CPMA. BKP

Tanggal : 06-06-2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Multi Utama Consultindo Surabaya dengan baik dan lancar serta dapat terselesaikan tepat waktu.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya. Judul yang diambil dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini adalah “Pertimbangan Pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2015 Tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap pada PT ABC”.

Selama melakukan Praktik Kerja Lapangan sampai dengan penyelesaian penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan, Penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, sehingga dengan rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan dan kesehatan selama proses penyelesaian penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan.
2. Kedua Orang Tua dan seluruh keluarga yang tiada henti memberi doa, kasih sayang, serta dukungan baik moril maupun materil.
3. Dr. H. Widi Hidayat, S.E., M.Si., Ak., CMA. CA. Selaku Dekan Fakultas Vokasi beserta seluruh Wakil Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
4. Okta Sindhu H, SE., M.A., Ak., BKP selaku Koordinator Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
5. Dra. Mienati Somya Lasmana, M.Si., BKP., Ak. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah sabar memberikan banyak pengarahan dan bimbingan dalam penulisan.

6. Seluruh dosen pengajar Program Studi Diploma III Perpajakan Universitas Airlangga yang telah mendidik dan mengarahkan selama perkuliahan.
7. Otto Budihardjo, Ak., MM. CPA. CPMA. BKP selaku Direktur PT Multi Utama Cosultindo atas kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.
8. Seluruh Staf PT Multi Utama Cosultindo Surabaya, terimakasih atas bantuan, bimbingan dan ilmu yang diberikan.
9. Teman seperjuangan di PT Multi Utama Cosultindo Agatha Arliana dan Anugerah Jati atas ide, saran dan bantuan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
10. Sahabat dan *partner* Indah Puji, Iin Fitria, Sandi Setyo, Govitasari, Alfin Habibie, Aryanto Risky, Gungtri, Okky Maniko, Elvira, yang telah mendukung dan menghibur penulis baik selama perkuliahan dan selama penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan.
11. Sahabat Fariza, Sita, Nindy serta Diana yang selalu meluangkan waktu untuk bertukar pikiran atau sekedar mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Keluarga besar D-III Perpajakan Universitas Airlangga.
13. Masih banyak lagi pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran atas terselesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih.

Semoga Allah SWT membalas ketulusan serta kebaikan dari semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini. Akhir kata dengan segala keterbatasan kemampuan penulis dalam menganalisis suatu masalah dan mengolah data, penulis berharap segala bentuk saran dan kritik, sehingga Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat berguna bagi pembaca.

Surabaya, 6 Juni 2016

Rize Intan Febrina

**PERNYATAAN ORISINALITAS
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

Saya (Rize Intan Febrina, 041310213105) menyatakan bahwa:

1. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) saya asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarisme) dari karya orang lain.
2. Dalam Laporan PKL ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan mata kuliah yang telah lulus karena karya tulis ini, serta sanksi-sanksi lain sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga Surabaya.

Surabaya, 6 Juni 2016



Rize Intan Febrina

NIM : 041310213105

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Kartu Tanda Mahasiswa.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
BAB 1 : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan (PKL)	1
1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan.....	7
1.3 Manfaat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.....	7
1.4 Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan.....	8
BAB 2 : PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
2.1 Gambaran Umum PT Multi Utama Consultindo.....	10
2.1.1 Visi dan Misi PT Multi Utama Consultindo	11
2.1.1.1 Visi PT Multi Utama Consultindo.....	11
2.1.1.2 Misi PT Multi Utama Consultindo	11
2.1.2 Nilai Yang Ditanamkan Oleh PT Multi Utama Consultindo	12
2.1.3 Gambaran Umum PT Multi Utama Consultindo Surabaya.....	12
2.1.3.1 Struktur Organisasi PT Multi Utama Consultindo Surabaya.....	15
2.1.3.2 Uraian Tugas Di PT Multi Utama Consultindo Surabaya.....	16
2.2 Deskripsi Hasil Praktik Kerja Lapangan	17
2.2.1 Tahap Persiapan Praktik Kerja Lapangan	17

2.2.2 Uraian Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan	17
2.3 Pembahasan Hasil Praktik Kerja Lapangan	19
2.3.1 Revaluasi Aset Tetap Secara Komersial.....	19
2.3.2 Kelebihan Dan Manfaat Revaluasi Aset Tetap.....	22
2.3.3 Kekurangan Dan Kelemahan Revaluasi Aset Tetap.....	22
2.3.4 Penilaian Kembali Aktiva Tetap Secara Fiskal	23
2.3.5 Perbandingan <i>Cost</i> dan <i>Benefit</i>	24
2.3.6 Kelebihan dan Manfaat Penilaian Kembali Aktiva Tetap Secara Fiskal.....	26
2.3.7 Kekurangan dan Kelemahan Penilaian Kembali Aktiva Tetap Secara Fiskal	26
 BAB 3 : SIMPULAN DAN SARAN	
3.1 Kesimpulan.....	28
3.2 Saran.....	28
Daftar Pustaka	30
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Kelompok Harta Berwujud dan Masa Manfaat	3
Tabel 1.2 : Tarif Pengajuan Penilaian Kembali	6
Tabel 1.3 : Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan	9
Tabel 2.1 : Uraian Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Multi Utama Consultindo Surabaya	18
Tabel 2.2 : Revaluasi Komersial	20
Tabel 2.3 : Perbedaan Nilai aset Komersial dan Fiskal Karena Revaluasi Komersial	21
Tabel 2.4 : Revaluasi Fiskal	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Struktur Organisasi PT Multi Utama Consultindo Cabang Surabaya.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Selesai PKL

Lampiran 2 : Daftar Nilai Tugas PKL

Lampiran 3 : Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pratik Kerja Lapangan

Pembangunan yang dilakukan pemerintah demi tercapainya kemajuan negara dewasa ini tumbuh dengan pesat. Berbagai kebijakan juga dilakukan guna memperbaiki sistem yang sudah ada agar berjalan dengan lebih baik. Demi terwujudnya suatu pembangunan tersebut, negara membutuhkan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu, pemerintah merencanakan suatu anggaran yang disebut APBN (Anggaran Pembelanjaan Negara) untuk pembelanjaan atau pengeluaran negara dalam satu tahun dan menargetkan pendapatan yang harus diperoleh negara, agar anggaran pembelanjaan tersebut dapat terpenuhi. Sumber pendapatan negara terdiri dari penerimaan pajak dan penerimaan negara bukan pajak. Realisasi pendapatan negara tahun anggaran 2015 tercatat mencapai Rp1.491.500.000.000.000 dari total penerimaan negara tersebut, pajak menyumbangkan 83% atau sejumlah Rp1.235.800.000.000.000. Hal tersebut membuktikan bahwa sampai dengan tahun 2015 penerimaan dari sektor pajak masih menjadi kontribusi terbesar bagi penerimaan negara. Pendapatan pajak dalam negeri berasal dari pendapatan Pajak Penghasilan, pendapatan Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Bumi dan Bangunan, Kepabeanan dan Cukai, dan pendapatan pajak lainnya. Menurut Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dengan begitu, pajak merupakan sesuatu yang tak dapat dihindari baik oleh orang pribadi maupun badan usaha atau perusahaan karena sifatnya yang memaksa.

Sektor usaha baik dalam bidang industri dan manufaktur, perdagangan, maupun jasa, yang dilaksanakan oleh berbagai perusahaan, baik perusahaan dalam maupun luar negeri memiliki kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi, sehingga

perusahaan berperan penting dalam proses pembangunan dan perekonomian negara. Dalam menjalankan kegiatan usahanya suatu perusahaan memerlukan berbagai elemen pendukung seperti sumber daya atau aktiva. Aktiva tetap merupakan bagian dari aktiva perusahaan yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Bahkan dalam suatu usaha tertentu Aktiva merupakan komponen utama dalam kegiatan usahanya. Standar Akuntansi Keuangan (2011:16-2) mendefinisikan Aset tetap sebagai aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrasi; dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Sedangkan menurut Pasal 11 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (selanjutnya disebut Undang-Undang PPh), Aktiva Tetap adalah harta berwujud yang dapat disusutkan dan terletak atau berada di Indonesia, dimiliki, dan dipergunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang merupakan objek pajak serta mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Berkaitan dengan penggunaan aktiva tetap dalam kegiatan usaha, perusahaan dapat mengalokasikan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva dengan cara mengalokasikannya dalam penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan pada akuntansi komersial SAK – ETAP yang diatur oleh IAI (2011), antara lain :

- a. Metode Garis Lurus
- b. Metode Saldo Menurun
- c. Metode Jumlah Unit Produksi.

Namun metode yang dikehendaki dalam aturan perpajakan hanya Metode Garis Lurus dan Saldo Menurun.

Aktiva dibedakan menjadi beberapa kelompok sesuai dengan masa manfaat atau umur ekonomisnya, hal ini dijadikan dasar untuk menghitung nilai penyusutan yang dapat dibebankan ke dalam biaya untuk mendapat, menagih dan memelihara penghasilan. Menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan, untuk

menghitung penyusutan, masa manfaat dan tarif penyusutan harta berwujud digolongkan menjadi 2 yakni:

1. Harta berwujud yang bukan berupa bangunan.
2. Harta berwujud yang berupa bangunan.

Tabel 1.1
Kelompok Harta Berwujud dan Masa Manfaat

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan	
		Garis Lurus	Saldo Menurun
I. Bukan Bangunan			
Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 Tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%
II. Bangunan			
Permanen	20 Tahun	5%	-
Tidak Permanen	10 Tahun	10%	-

Sumber : Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008

Jika masa manfaat dari aktiva tersebut sudah habis, maka nilai aktiva tidak perlu lagi disajikan dalam laporan keuangan sebagai aktiva perusahaan, kecuali diadakan penilaian kembali aktiva yang telah habis masa manfaat nya, sehingga umur ekonomis dari aktiva tersebut akan timbul kembali menjadi umur ekonomis awal.

Menghadapi masa inflatif seperti saat ini terkadang laporan keuangan perusahaan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya, sehingga perlu adanya penyesuaian. Seperti halnya aktiva perusahaan, penggunaan nilai historis (harga perolehan) menjadikan nilai aset tetap kehilangan relevansi karena tidak mencerminkan nilai terkini sehingga perlu dilakukan Revaluasi atau juga disebut sebagai Penilaian Kembali sehubungan dengan Aktiva Tetap. Penilaian kembali,

atau revaluasi adalah kegiatan penghitungan kembalinilai sebuah aktiva sesuai harga pasar yang berlaku pada saat penilaian dilakukan sehingga akan diperoleh nilai aktiva yang relevan. Revaluasi memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

- a. Perhitungan harga pokok akan menghasilkan nilai yang mendekati harga pokok yang wajar.
- b. Meningkatkan struktur modal sendiri, artinya perbandingan antar pinjaman (debit) dengan modal sendiri (*equity*) atau *Debt to Equity Ratio* (DER) menjadi membaik. Dengan membaiknya DER perusahaan dapat menarik dana baik melalui pinjaman dari pihak ketiga atau melalui emisi saham.
- c. Adanya potensi penghematan pajak dimasa mendatang
- d. Tercerminkannya nilai sesungguhnya pada laporan keuangan, sehingga akan meningkatkan nilai ekuitas perusahaan

Revaluasi aktiva tetap merupakan salah satu bentuk kebijakan akuntansi terhadap seluruh aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2007 : 16-6) “suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.” Selanjutnya dijelaskan juga dalam Standar Akuntansi Keuangan (2007:16-6) bahwa : Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal harus dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal neraca.

Pernyataan diatas menyimpulkan bahwa perusahaan dapat melakukan revaluasi terhadap aktiva dimilikinya, namun didukung oleh peraturan pemerintah. Peraturan pemerintah yang dimaksud adalah peraturan perpajakan. Dalam hal ini Pemerintah memberikan wewenang dan tanggung

jawabnya melalui Menteri Keuangan Republik Indonesia dan DirektoratJendral Pajak.

Berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf m Undang-Undang Pajak Penghasilan, selisih lebih karena penilaian kembali aktiva merupakan objek Pajak penghasilan. Pasal 19 Undang-Undang Nomor Pajak Penghasilan, menyebutkan :

1. Menteri Keuangan berwenang menetapkan peraturan mengenai penilaian kembali aktiva dan faktor penyesuaian apabila terjadi ketidaksesuaian anantara unsur-unsur biaya dan penghasilan karena perkembangan harga.
2. Atas selisih lebih penilaian kembali aktiva sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan tarif pajak tersendiri dengan Peraturan Menteri Keuangan sepanjang tidak melebihi tarif pajak tertinggi sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 ayat (1)

Seiring perkembangan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah demi kemudahan perusahaan namun juga menguntungkan negara sebagaimana tercapainya penerimaan dari sektor pajak, pada 15 Oktober 2015 lalu Menteri Keuangan mengeluarkan PMK No. 191/PMK.010/2015 tentang Penilaian Kembali Akitva Tetap untuk Tujuan Perpajakan Bagi Pemohon yang Diajukan Pada tahun 2015 dan 2016 yang berlaku mulai tanggal 20 Oktober 2015. Penilaian kembali aset tetap perusahaan harus dilakukan berdasarkan nilai pasar atau nilai wajar aset tetap tersebut yang berlaku pada saat penilaian kembali aset tetap yang ditetapkan oleh perusahaan jasa penilai atau ahli penilai yang memperoleh izin dari Pemerintah. Jika penetapan nilai pasar lebih tinggi dari nilai sisa buku fiskal, maka atas selisih lebih penilaian kembali aset tetap perusahaan dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final. Peraturan menteri Keuangan tersebut menawarkan kemudahan dan penurunan tarif pajak penghasilan yang dikenakan atas selisih lebih dari penilaian kembali aktiva tetap bagi perusahaan yang mengajukan permohonan antara tahun 2015 sampai 2016. Sesuai dengan ketentuan baru tersebut penilaian kembali aktiva tetap dilakukan dengan beberapa kondisi sebagai berikut :

1. Wajib pajak yang diperkenankan melakukan penilaian kembali aktiva tetap meliputi wajib pajak badan dalam negeri, wajib pajak orang pribadi yang menyelenggarakan pembukuan, BUT, termasuk wajib pajak yang menyelenggarakan pembukuan dalam US Dollar dan wajib pajak yang telah memperoleh izin penilaian kembali sebelum jangka waktu 5 tahun.
2. Penilaian kembali aktiva tetap dilakukan terhadap sebagian atau seluruh aktiva tetap yang digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan.
3. Tarif pajak bersifat final sebesar :

Tabel 1.2

Tarif Pengajuan Penilaian Kembali

Tarif (%)	Batas Pengajuan Permohonan	Batas Penilaian Kembali
3	Sampai dengan 31 Desember 2015	31 Desember 2016
4	Sampai dengan 30 Juni 2016	31 Juni 2017
6	Sampai dengan 31 Desember 2016	31 Desember 2017
10	Sampai dengan 2017	-

Sumber : PMK No. 191/PMK.010/2015

Sebelum diterbitkannya PMK Nomor 191/PMK.010/2015, penilaian kembali aktiva tetap sudah diatur dalam PMK Nomor 79/PMK.03/2008. Yang membedakan dari kedua peraturan tersebut adalah tentang besarnya tarif Pajak Penghasilan yang bersifat final yang dikenakan atas selisih lebih nilai penilaian kembali aktiva tetap, dalam peraturan sebelumnya tarif yang dikenakan adalah 10%. PMK Nomor 79/PMK.03/2008 berlaku mulai tanggal 23 Mei 2008 sampai dengan diterbitkannya PMK Nomor 191/PMK.010/2015, akan tetapi dalam PMK Nomor 191/PMK.010/2015 hanya berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 saja. Dengan begitu, maka untuk 1 Januari 2017 mekanisme tarif Pajak Penghasilan yang bersifat final kembali pada ketentuan dalam PMK Nomor 79/PMK.03/2008. Dalam hal ini penerapan revaluasi secara akuntansi dan pajak

memiliki beberapa perbedaan penerapan sehingga perusahaan harus benar-benar mengerti dan dapat memilih keputusan yang baik agar tidak merugikan perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, bahasan dalam Laporan Praktik Kerja Lapangan ini mengangkat judul “Pertimbangan Pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap pada PT ABC.”

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu sarana yang dapat ditempuh untuk menambah wawasan / pengalaman dan meningkatkan kualitas praktik / skill mahasiswa di dunia kerja dalam rangka menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat di masa yang akan datang, maka dari itu tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan atas teori tentang perpajakan dan akuntansi yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan pada dunia kerja.
2. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Vokasi
3. Memperoleh data, keterangan, dan menambah wawasan / pengalaman serta memperdalam ilmu perpajakan yang diperoleh di bangku perkuliahan.
4. Menjelaskan tentang kebijakan terbaru tentang penilaian kembali aktiva tetap
5. Memberikan pertimbangan manfaat yang diperoleh perusahaan jika melakukan revaluasi secara komersial dan fiskal

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Bagi Mahasiswa:
 - a. Untuk mengembangkan wawasan pengetahuan dan disiplin ilmu baik secara teori maupun praktik yang berhubungan dengan bidang perpajakan.
 - b. Untuk mengetahui kegiatan administrasi perpajakan yang berlangsung di PT Multi Utama Consultindo Surabaya

- c. Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah khususnya ilmu perpajakan di dalam dunia kerja.
 - d. Mengetahui masalah-masalah yang muncul di lapangan dalam mengaplikasikan teori perpajakan.
 - e. Dapat menyajikan suatu bahan yang dapat dijadikan wacana keilmuan dan acuan bagi pihak yang berkepentingan dengan penulisan ini.
2. Bagi PT Multi Utama Consultindo Surabaya
 - a. Sebagai salah satu sarana dalam menjalin hubungan kerjasama antara PT Multi Utama Consultindo Surabaya dengan Universitas Airlangga.
 - b. Sebagai media untuk memberikan informasi tentang pajak dan peraturan perpajakan bagi masyarakat luas melalui mahasiswa.
 3. Bagi Pembaca
 - a. Sebagai bahan pertimbangan (referensi) dan masukan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang akan datang.
 - b. Untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terhadap Pajak Penghasilan khususnya Pajak Penghasilan yang dikenakan atas selisih lebih dari penilaian kembali.

1.4 Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dibidang Perpajakan dilaksanakan oleh mahasiswa Diploma III Perpajakan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga di PT Multi Utama Consultindo Surabaya. PKL dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal 18 Januari s/d 18 April 2016, dengan mengambil judul dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan yaitu “Pertimbangan Pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap pada PT ABC.”

TABEL 1.3

Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

NO	KEGIATAN	DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI			
		2015				2016				2016				2016				2016				2016							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Permohonan izin lokasi PKL				22																								
2	Perkuliahan PKL																												
	- Perkuliahan 1												4																
	- Perkuliahan 2														18														
	- Perkuliahan 3																		8										
	- Perkuliahan 4																						6						
	- Perkuliahan 5																							20					
	- Perkuliahan 6																										3		
3	Pelaksanaan PKL									18 Jan - 18 Apr																			
4	Pembagian dosen pembimbing														7														
5	Pengajuan tema																												
6	Penyusunan dan bimbingan laporan PKL									7 Feb - 17 Jun																			
7	Penyerahan proposal																											29	
8	Penyerahan laporan PKL																												10
9	Ujian Lisan																												13
10	Penyerahan Revisi Laporan Akhir PKL																												28

Sumber: Surat Edaran Jadwal Praktik Kerja Lapangan

Program Studi Diploma III Perpajakan Tahun: 2015-2016

BAB 2

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

2.1. Gambaran Umum PT Multi Utama Consultindo (MUC)

PT Multi Utama Consultindo (MUC) merupakan kantor konsultan pajak terdaftar yang didirikan pada tahun 1999 dan telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia. PT MUC membangun sebuah tim lebih dari 150 profesional di Jakarta, Surabaya, dan Balikpapan. Saat ini PT MUC didukung dengan tim yang berkualitas dan bersinergi dengan para profesional dari berbagai bidang untuk memberikan pelayanan terbaik. PT MUC didukung oleh:

1. PT Multi Utama Consultindo
 - a. Konsultan Pajak Terdaftar dengan jenis jasa yang ditawarkan sebagai berikut:
 1. *Tax Compliance*
 2. *Tax Planning*
 3. *Tax Review*
 4. *Tax Audit Assistance*
 5. *Tax Advisory*
 6. *Tax Dispute Resolution*
 7. *Tax Administration*
 8. *Standard Operational Procedure Designing*
 9. *Costumized Tax Training*
 - b. Konsultan *Transfer Pricing*
 - c. Konsultan Bea Cukai
 - d. Layanan Pendirian Bisnis
2. PT Multi Utama Indo Jasa
 - a. Konsultan Tata Kelola, Risiko, dan CSR
 - b. Konsultan Riset Pemasaran dan Intelijen
 - c. *MUC Development Center*
3. PT Multi Utama Computindo

Setelah terlibat dalam perpajakan dan pelayanan bea cukai untuk lebih dari satu dekade, saat ini PT MUC didukung dengan tim yang berkualitas dari mantan petugas pajak/bea cukai dan profesional di lembaga-lembaga swasta dan pendidikan. Kombinasi pengetahuan yang mendalam tentang filsafat pajak, akuntansi, dan praktik bisnis memungkinkan kita untuk melihat bisnis dari *multy-perspektif* serta menghasilkan solusi sesuai peraturan yang berlaku.

PT MUC menyadari pentingnya perspektif yang lebih luas dalam memberikan pelayanan. Oleh karena itu, PT MUC bekerja sama dengan Aliansi MSI Global yang merupakan sebuah asosiasi internasional perusahaan-perusahaan profesional independen. Kantor Pusat MSI Global terletak di London dan diwakili oleh lebih dari 250 kantor di lebih dari 100 negara di Eropa, Amerika, Timur Tngah, Asia-Pasifik, dan Afrika. Hal ini untuk memenuhi tuntutan klien, yang terutama perusahaan multinasional dengan *cross-border* kegiatan usaha.

Dalam melayani masalah perpajakan, bea cukai, dan berbagai kebutuhan klien, PT MUC berusaha memberikan layanan terbaik dalam menemukan solusi yang paling tepat.

2.1.1. Visi dan Misi PT Multi Utama Consultindo

2.1.1.1. Visi PT Multi Utama Consultindo

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan, PT MUC menetapkan visinya yaitu “menjadi konsultan terkemuka di Indonesia dengan mengedepankan nilai-nilai dan etika dalam berbisnis”.

2.1.1.2. Misi PT Multi Utama Consultindo

Dalam upaya mencapai visi tersebut, PT MUC menetapkan misiya yaitu:

1. Memberikan layanan konsultasi bisnis yang tiada hentinya dengan kualitas standar internasional.

2. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada klien melalui penggunaan konsultan yang profesional dan etika konsultan serta proses inovatif.
3. Menawarkan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

2.1.2. Nilai yang Ditanamkan oleh PT Multi Utama Consultindo

Dengan melihat visi dan misi tersebut maka, PT Multi Utama Consultindo juga memberikan pelayanan dengan melihat nilai-nilai antara lain:

1. PT MUC memberi semangat keunggulan melalui profesionalisme, layanan terbaik, berkualitas, dan personel yang kompeten.
2. PT MUC sepenuhnya memberikan yang terbaik untuk menjadi perusahaan yang besar dan dapat dukungan kepercayaan, nilai-nilai pribadi dan pelayanan yang nyaman.
3. PT MUC percaya bahwa kekompakan karyawan adalah penting dalam mencapai rasa solidaritas dan kerjasama yang akan menyebabkan kepuasan karyawan dalam kendali untuk membuat masa depan lebih baik.
4. PT MUC menganggap serius tanggung jawab untuk mengelola perusahaan sebagai organisasi pembelajaran yang terus meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan untuk kompetensi perusahaan.

2.1.3. Gambaran Umum PT Multi Utama Consultindo Surabaya

PT Multi Utama Consultindo (MUC) bertempat kedudukan di Graha Pena lantai 15, Jl. A.Yani No. 88 Surabaya, 60231. PT MUC Surabaya didirikan pada tahun 2008 dengan jumlah catatan klien sampai saat ini sudah lebih dari 50 yang ditangani baik regular maupun insidental. PT MUC Surabaya telah berhasil menangani berbagai masalah yang dikeluhkan klien dari semua aspek perpajakan. Kerjasama yang terjalin antara kantor pusat dengan cabang tertata cukup rapi. Hal ini mendukung

adanya fasilitas yang terdapat di MUC Surabaya. Adapun jasa profesional yang ditawarkan oleh PT MUC Surabaya adalah sebagai berikut:

1. *Tax Compliance Service*

Tax Compliance Service merupakan jasa pengisian SPT Masa (bulanan) maupun SPT Tahunan. Pengisian SPT mencakup semua jenis Pajak: PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 24, PPh Pasal 26, PPh Pasal 4 (2) dan sebagainya. Termasuk jasa ini adalah melaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak tempat wajib pajak berdomisili.

2. *Tax Planning*

Tax Planning merupakan suatu metode dalam meningkatkan efisiensi manajemen pajak dengan mengidentifikasi alternatif terbaik yang sejalan dengan perencanaan bisnis dan kebijakan perusahaan. Tujuan *tax planning* adalah untuk meminimalkan beban pajak dan memaksimalkan perusahaan secara legal berdasarkan aturan perpajakan.

3. *Tax Review*

Tax Review merupakan jasa untuk menelaah kepatuhan pemenuhan pajak perusahaan, mengidentifikasi resiko pajak dan memberi rekomendasi bagaimana meminimalkan resiko tersebut.

4. *Tax Audit Assistance*

Tax Audit Assistance merupakan jasa untuk membantu dan mewakili perusahaan dalam kasus pemeriksaan pajak oleh otoritas pemeriksa pajak. Hal ini untuk melindungi perusahaan dari beban pajak dengan jumlah yang tidak sesuai dengan yang seharusnya atau berkaitan dengan kesalahan dalam pengajuan pemenuhan pajak (SPT).

5. *Tax Advisory*

Tax Advisory merupakan jasa konsultasi berkelanjutan yang berkaitan dengan pemenuhan pajak perusahaan. Konsultasi bisa dilakukan secara langsung, via fax, telepon, dan email. Konsultasi merupakan kebutuhan perusahaan agar tidak melakukan kesalahan dalam hal pemenuhan pajak perusahaan.

6. *Tax Dispute Resolution*

Tax Dispute Resolution merupakan jasa yang membantu perusahaan dalam pemecahan perselisihan pajak seperti keberatan dalam Surat Ketetapan Pajak (SKP), permohonan keberatan, pengajuan banding, mendampingi atau mewakili perusahaan di Pengadilan Pajak, serta permintaan tinjauan yuridis pajak hingga ke Mahkamah Agung.

7. *Tax Administration*

Tax Administration merupakan jasa yang membantu perusahaan dalam mengatasi administrasi pajak secara efektif dan efisien. Pelayanan ini mencakup antara lain: pendaftaran dan pencabutan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan/atau Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (NPPKP), permintaan untuk pemindahbukuan, permintaan buku pajak dengan bahasa asing dan mata uang asing, permintaan untuk sentralisasi administrasi Pajak Pertambahan Nilai, dan permintaan untuk mendapatkan Surat Keterangan Fiskal (SKF).

8. *Standard Operational Procedure Designing*

Standard Operational Procedure Designing merupakan jasa yang diberikan untuk menelaah pengelolaan pajak di perusahaan saat ini untuk pengembangan selanjutnya atau untuk memperbaiki SOP sebagai alat kendali pelaksanaan pajak di perusahaan.

9. *Costumized Tax Training*

Costumized Tax Training merupakan jasa yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia perusahaan. PT MUC dalam hal ini menyelenggarakan pelatihan-pelatihan baik training terbuka (umum) sebagai upaya meningkatkan ketrampilan/kemampuan dalam bidang pajak.

10. Konsultan *Transfer Pricing*

11. Konsultan *Bea Cukai*

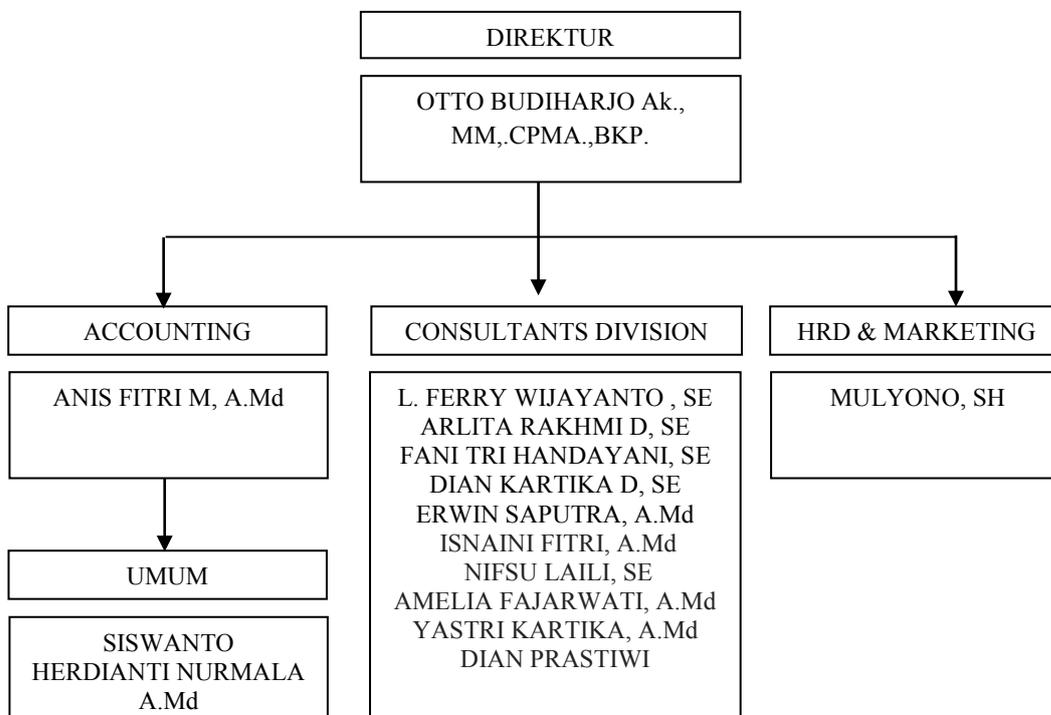
2.1.3.1. Struktur Organisasi PT Multi Utama Consultindo Surabaya

Dalam suatu organisasi untuk menjalankan kegiatannya diperlukan struktur yang dibuat oleh organisasi tersebut. Struktur organisasi merupakan susunan pola hubungan antar bagian, fungsi maupun posisi dalam suatu organisasi. Dalam struktur organisasi digambarkan dengan jelas batas-batas wewenang dan tugas-tugas antar bagian. Hal tersebut bertujuan agar tidak terjadi kekacauan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehingga kegiatan dalam organisasi dapat berjalan dengan baik.

PT Multi Utama Consultindo Surabaya dikepalai oleh seorang Direktur dan terdiri dari 1 (satu) Accounting dengan seorang *HRD*, *Marketing*, and *Division*, seorang bagian umum dan 5 (lima) *Consultants Division*. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi PT Multi Utama Consultindo Surabaya dapat dilihat pada gambar 2.1:

Gambar 2.1

Struktur Organisasi PT Multi Utama Consultindo Cabang Surabaya



Sumber: Data Intern PT Multi Utama Consultindo Surabaya

2.1.3.2. Uraian Tugas di PT Multi Utama Consultindo Surabaya

1. Direktur
 - a. Memimpin dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jasa perpajakan yang ditangani kantor cabang.
 - b. Memimpin pelaksanaan tugas lainnya berkenaan dengan operasional kantor cabang.
2. *Accounting*
 - a. Melaksanakan tugas berkaitan dengan pembukuan perusahaan.
 - b. Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.
 - c. Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan hak dan kewajiban karyawan seperti gaji dan absensi.
3. *Marketing*
 - a. Menyusun dan melaksanakan program *marketing*.
 - b. Membuat kontrak dengan klien.
 - c. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan training.
4. *Consultants Supervisor*
 - a. Menyusun program pelaksanaan pekerjaan.
 - b. Menyusun team yang akan melaksanakan pekerjaan.
 - c. Mereview setiap pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh *team*.
 - d. Membuat laporan kepada manager mengenai hasil pekerjaan dan permasalahan yang ditemukan.
5. *Consultants*
 - a. Melaksanakan tugas yang telah disusun oleh supervisor.
 - b. Membuat laporan kepada supervisor terhadap pekerjaan yang telah dilaksanakan.
6. Umum
 - a. Mengurus surat menyurat dan pengirimannya.
 - b. Bertanggung jawab terhadap dokumentasi yang ada di kantor.
 - c. Membantu manajemen dan menyelesaikan pekerjaan terkait urusan rumah tangga kantor.

2.2 Deskripsi Hasil Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu persyaratan akademik Fakultas Vokasi yang harus ditempuh bagi setiap mahasiswa khususnya Diploma III Perpajakan Universitas Airlangga dengan tujuan untuk menyusun Tugas Akhir (TA) guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).penulis memilih PT Multi Utama Consultindo Surabaya sebagai tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan tujuan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mengetahui secara langsung aspek perpajakan di PT Multi Utama Consultindo Surabaya. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai dari penyusunan persiapan sampai penyusunan materi Laporan Hasil Praktik kerja Lapangan (PKL).

2.2.1 Tahap Persiapan Praktik Kerja Lapangan

Tahap persiapan Praktik Kerja Lapangan dimulai pembekalan oleh Penanggung Jawab Mata Kuliah dengan memberikan gambaran dan tata tertib yang harus dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapangan serta memberikan berbagai alternatif apabila mengalami kesulitan saat pengumpulan data dalam perusahaan tempat Praktik Kerja Lapangan tersebut.

Setiap Mahasiswa yang telah menempuh Praktik Kerja Lapangan diwajibkan untuk menyusun proposal judul Praktik Kerja Lapangan.Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun Laporan Praktik Kerja Lapangan.Namun dalam prosesnya harus di konsultasikan kepada Dosen Pembimbing untuk mendapat persetujuan.

2.2.2 Uraian Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimulai pada tanggal 18 Januari 2016 – 18 April 2016 dan dilaksanakan di PT Multi Utama Consultindo Surabaya dengan 5 hari efektif kerja.

Tabel 2.1
Uraian Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan
di PT Multi Utama Consultindo Surabaya

Minggu	Uraian Kegiatan
Minggu 1	Rekap rekening koran PT BMS
	Kunjungan PT X
	Rekap Rekening Koran dan Laporan Keuangan PT BMS
	Rekap Data Faktur Pajak pembelian AP. PB
Minggu 2	Rekap Pembelian Tanah PT ALT
	Lapor SPT PPh 21 dan PPN
	Menghitung Persediaan PT SN
	Rekap Data Faktur Pajak pembelian AP. PB
Minggu 3	Menghitung Persediaan PT BMS Tahun 2015
	Menghitung Persediaan PT BMS Tahun 2015
Minggu 4	Adjust Rekening Koran dengan Penjualan & Pembelian PT BMS
	Rekap SPT PPN PT SN
	Menghitung PPh 21 Karyawan PT PBS Tahun2015
Minggu 5	Menghitung PPh 21 Karyawan PT PBS Tahun2014
	Kunjungan ke PT X
	Mencetak Bukti Potong PT MJ
	Rekonsiliasi Fiskal PT TX
Minggu 6	Rekap Biaya PT RD 2015
	Menghitung Biaya PT RD 2015
	Rekap Biaya AP. PB 2015
Minggu 7	Rekap Biaya AP. PB 2015
	Rekap Pendapatan PT RD 2015
Minggu 8	Input Pembelian dan Penjualan
	Input Pembelian dan Penjualan
	Rekap Faktur Pembelian AP. PB

Minggu	Uraian Kegiatan
Minggu 9	Rekap Omzet Penjualan AP. PB
	Input Penyusutan pada eSPT Badan PT ABC
	Rekap Pajak Masukan PT ALT
Minggu 10	eSPT PPh badan PT SN 2015
	Input Biaya PT RD 2015
Minggu 11	Input Biaya AP. JX 2015
Minggu 12	Input Pendapatan AP. PB 2015
	Input Pendapatan AP. JX 2015
Minggu 13	Klasifikasi Biaya PT DEF 2015
	Kunjungan PT X
	Menghitung Penyusutan PT ABC
	eSPT PPh Badan PT ABC 2014
	eSPT PPh Badan PT ABC 2015

Sumber : Data diolah sendiri

2.3 Pembahasan Hasil Praktik Kerja Lapangan

Dalam pembahasan Laporan Hasil Praktik Kerja Lapangan ini akan dijelaskan tentang analisis terhadap rencana PT ABC yang akan melaksanakan revaluasi aktiva tetap baik sebagian maupun seluruhnya, untuk mengantisipasi peluang dari dua sisi, yaitu pertama dari sudut standar akuntansi yang berlaku dan kedua, menurut ketentuan perpajakan yang berlaku mengenai penilaian kembali aktiva tetap, serta kekurangan maupun manfaat yang didapatkan perusahaan apabila melakukan kedua metode revaluasian. Maka akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut:

2.3.1 Revaluasi Aset Tetap Secara Komersial

- a. Jika sutau aset tetap direvaluasi, maka seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama harus direvaluasi.

- b. Perusahaan dapat memilih metode biaya atau metode revaluasi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.
- c. Frekuensi revaluasi tergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi, apabila terjadi perubahan nilai yang material maka perlu dilakukan revaluasi kembali.
- d. Penyajian aset yang direvaluasi dicatat sesuai jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.
- e. Jika nilai aset tetap meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam *Other Comprehensive Income* (OCI) atau Pendapatan Komprehensif Lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Jurnal Revaluasi aset tetap sebagai berikut:

(Dr.) Aset Tetap	xx
(Cr.) Surplus Revaluasi (OCI)	xx

Tabel 2.2

Revaluasi Komersial Tahun 2016 (dalam ribuan rupiah)

Jenis	Nilai Buku	Nilai Pasar *	Kenaikan Nilai Aset
Tanah Diluar PT ABC	2.004.000	48.905.000	46.901.000
Tanah Mess Jakarta	2.818.000	10.437.000	7.619.000
Total Tanah	4.822.000	59.342.000	54.520.000
Bangunan Rumah Dinas	920.000	7.525.000	6.605.000
Bangunan Perwakilan Jakarta	668.000	960.000	292.000
Bangunan PT ABC	129.267.000	293.789.000	164.522.000
Total Bangunan	130.855.000	302.274.000	171.419.000
Jumlah	135.677.000	361.616.000	225.939.000

*Sumber: Data PT ABC *KJPP Toto Suharto & Rekan, 2016*

Dari Tabel 2.1 tentang Revaluasi Komersial Tahun 2016 dapat diketahui, revaluasi aset tetap (dalam hal ini tanah dan bangunan) dilakukan atas seluruh aset dalam kelompok tersebut. Nilai Pasar didapat dari hasil penilaian kembali oleh Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto & Rekan, 2016.

Jika PT ABC melakukan revaluasi secara komersial maka nilai aset perusahaan akan meningkat sebesar Rp225.939.000.000 dicatat di dalam *Other Comprehensive Income* (OCI) dan diakumulasikan ke dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Meningkatnya nilai aset tetap menurut pembukuan komersial tersebut bukan merupakan obyek PPh Final maupun PPh Badan.

Apabila PT ABC memutuskan untuk tidak melakukan permohonan penilaian kembali aktiva tetap kepada fiskus, maka terdapat perbedaan nilai tercatat atas aset tetap menurut pembukuan komersial dan aktiva tetap menurut pembukuan fiskal.

Tabel 2.3

Perbedaan Nilai aset Komersial dan Fiskal Sebelum Revaluasi
(dalam ribuan rupiah)

Jenis	Nilai Aset Komersial	Nilai Buku Fiskal
Tanah Diluar PT ABC	48.905.000	-
Tanah Mess Jakarta	10.437.000	-
Total Tanah	59.342.000	-
Bangunan Rumah Dinas	7.525.000	-
Bangunan Perwakilan Jakarta	960.000	-
Bangunan PT ABC	293.789.000	3.303.000
Total Bangunan	302.274.000	3.303.000
Jumlah	361.616.000	3.303.000

Sumber : Data diolah sendiri

Nilai aset komersial diperoleh dari Nilai Pasar yang telah ditentukan oleh KJPP, sedangkan nilai aset fiskal merupakan pembukuan fiskus tahun 2015, tidak ada perubahan karena perusahaan tidak mengajukan permohonan revaluasi fiskal.

2.3.2 Kelebihan Dan Manfaat Revaluasi Aset Tetap Komersial

- a. Revaluasi aset tetap tanpa melakukan penilaian kembali untuk tujuan perpajakan tidak akan menimbulkan konsekuensi *cash-outflow* sama

sekali. Biaya yang timbul hanya dari sisi biaya profesional KJPP untuk mendukung nilai pasar atau nilai wajar aset tetap yang direvaluasi.

- b. Secara komersial kenaikan nilai aset tetap dapat memperbaiki dan meningkatkan posisi keuangan (neraca) berupa meningkatnya ekuitas, aset, dan rasio utang terhadap ekuitas (DER).
- c. Meningkatnya jumlah ekuitas dan aset dapat meningkatkan kredibilitas PT ABC dalam hal untuk mendapatkan peluang investasi di masa mendatang.
- d. Kenaikan nilai akibat revaluasi aset tetap sepanjang tidak melakukan permohonan penilaian kembali untuk tujuan perpajakan, bukan merupakan objek PPh Final dan bukan merupakan tambahan kemampuan ekonomis sebagai objek PPh Badan.

2.3.3 Kekurangan Dan Kelemahan Revaluasi Aset Tetap Komersial

- a. Revaluasi aset tetap tanpa melakukan penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan akan menimbulkan perbedaan antara nilai aset komersial dan nilai aktiva tetap untuk laporan keuangan fiskal, sehingga PT ABC harus melakukan rekonsiliasi fiskal setiap tahunnya.
- b. Melakukan revaluasi aset tetap secara komersial berarti PT ABC memilih metode revaluasi untuk aset tetap sehingga pada periode selanjutnya PT ABC harus melakukan revaluasi aset tetap apabila terdapat perbedaan material antara nilai tercatat dengan nilai wajar atau nilai pasar. Dalam hal ini terjadi tambahan kerumitan dan prosedur yang harus dilakukan agar laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.
- c. Rasio *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE) sebagai salah satu ukuran kinerja perusahaan menjadi turun akibat meningkatnya aset dan ekuitas.

- d. Revaluasi aset tetap tanpa melakukan penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan tidak akan menimbulkan potensi manfaat perpajakan di masa mendatang, karena nilai aktiva menurut fiskal tidak meningkat sehingga tidak terdapat tambahan penyusutan yang dapat mengurangi pajak terutang di masa mendatang.
- e. Revaluasi aset tetap komersial yang menimbulkan beban penyusutan setiap tahun menyebabkan berkurangnya laba perusahaan jika perusahaan memperoleh laba di tahun yang bersangkutan, dan menyebabkan semakin bertambahnya kerugian jika terjadi rugi.

2.3.4 Penilaian Kembali Aktiva Tetap Secara Fiskal

- a. Revaluasi aktiva tetap dapat dilakukan terhadap sebagian atau seluruh aktiva tetap.
- b. Frekuensi revaluasi dapat dilakukan kembali setelah 5 (lima) tahun sejak penilaian kembali sebelumnya.
- c. Jika hasil penilaian kembali dari Kantor Jasa Penilai Publik tidak sesuai dengan kenyataan, maka Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan kembali nilai pasar atau aktiva tetap.

Tabel 2.4

Revaluasi Fiskal Tahun 2016 (dalam ribuan rupiah)

Jenis	Nilai Aset Tetap Fiskal	Nilai Pasar *	Kenaikan Nilai Fiskal
Tanah Diluar PT ABC	-	48.905.000	48.905.000
Tanah Mess Jakarta	-	10.437.000	10.437.000
Total Tanah	-	59.342.000	59.342.000
Bangunan Rumah Dinas	-	7.525.000	7.525.000
Bangunan Perwakilan Jakarta	-	960.000	960.000
Bangunan PT ABC	3.303.000	293.789.000	290.486.000
Total Bangunan	3.303.000	302.274.000	298.971.000
Jumlah	3.303.000	361.616.000	358.313.000

*Sumber : Data PT ABC *KJPP Toto Suharto & Rekan, 2016*

Dari tabel 2.4 tentang Revaluasi Fiskal Tahun 2016 tersebut menunjukkan kenaikan aset akibat revaluasi fiskal yaitu sebesar Rp358.313.000.000,- pada bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa kenaikan nilai aset atau selisih lebih dari penilaian kembali (revaluasi) merupakan objek PPh Final, dalam hal ini diasumsikan perusahaan mengajukan permohonan penilaian kembali untuk tujuan perpajakan sebelum 30 Juni 2016 maka tarif yang dikenakan sesuai dengan PMK No. 191/PMK.010/2015 adalah sebesar 4% dari selisih lebih, perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{PPh Final} &= \text{Tarif} \quad \times \quad \text{Selisih Lebih Revaluasi} \\
 &= 4\% \quad \times \quad \text{Rp358.313.000.000} \\
 &= \text{Rp14.332.520.000,-}
 \end{aligned}$$

PPh final yang harus dibayar sebesar Rp14.332.520.000,- paling lambat tanggal 30 Juni 2016 merupakan konsekuensi *cash-outflow* atas dilakukannya revaluasi fiskal. Maka biaya atau cost yang dikeluarkan akan dibandingkan dengan benefit yang diperoleh jika melakukan revaluasi secara fiskal.

2.3.5 Perbandingan *Cost* dan *Benefit*

Potensi penghematan PPh Badan berasal dari kenaikan nilai aset akibat revaluasi yang menyebabkan nilai penyusutan juga bertambah. Dalam hal ini yang akan dilakukan perhitungan hanya kelompok bangunan saja, kecuali bangunan rumah dinas. Karena rumah dinas yang dimaksud adalah rumah dinas yang ditempati oleh pejabat PT ABC, maka menurut Pasal 9 ayat 1 Undang-undang PPh tidak dapat dikurangkan sebagai biaya dalam menghitung Penghasilan Kena Pajak sehingga tidak akan dibahas dalam perhitungan. Tanah juga tidak diperhitungkan dalam potensi penghematan pajak, karena di masa mendatang tanah tidak dapat disusutkan, sehingga tidak berpengaruh pada benefit pajak.

Setelah dilakukan revaluasi maka besarnya kenaikan penyusutan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Penyusutan Bangunan} &= 5\% \times \text{Rp}291.446.000.000 \\ &= \text{Rp}14.572.300.000 \text{ per tahun} \\ &= \text{Rp}291.446.000.000 \text{ selama 20 tahun}\end{aligned}$$

Jika dalam 20 tahun biaya penyusutan yg dapat dibebankan adalah sebesar kenaikan nilai aktiva, maka PPh Badan yang dapat dihemat sebesar:

$$\begin{aligned}\text{Penghematan Pajak} &= \text{Tarif PPh Badan} \times \text{Kenaikan Nilai Bangunan} \\ &= 25\% \times \text{Rp}291.446.000.000 \\ &= \text{Rp}72.862.000.000,-\end{aligned}$$

Atau sebesar Rp3.643.000.000 per tahun. Penghematan PPh Badan tersebut diperoleh pada masa-masa mendatang maka perlu dipertimbangkan nilai waktu uang (time value of money), asumsi tingkat diskonto 10%. Dengan asumsi ini maka nilai kini dari penghematan pajak untuk kurun waktu 20 tahun dengan menggunakan teknik *Net Present Value* adalah sebesar:

$$\text{NPV} = -C_0 + \frac{C_1}{1+r} + \frac{C_2}{(1+r)^2} + \dots + \frac{C_r}{(1+r)^f}$$

C_0 = Initial Investment r = Discount Rate
 C = Cash Flow T = Time

$$\begin{aligned}\text{NPV} &= -14.332.520.000 + \frac{3.643.000.000}{(1+10\%)^1} + \frac{3.643.000.000}{(1+10\%)^2} + \dots + \frac{3.643.000.000}{(1+10\%)^{20}} \\ &= \text{Rp}16.682.650.000,-\end{aligned}$$

Dengan demikian secara total dalam kurun waktu 20 tahun terdapat kesempatan manfaat berupa penghematan PPh Badan setelah memperhitungkan investasi awal berupa pembayaran pajak final atas selisih lebih penilaian kembali aktiva tetap sejumlah Rp14.332.520.000,- dan dapat menghemat PPh Badan maksimal sebesar Rp16.682.650.000,- per tahun.

2.3.5 Kelebihan dan Manfaat Penilaian Kembali Aktiva Tetap Secara Fiskal

- a. Adanya potensi penghematan pembayaran pajak di masa mendatang sampai dengan masa manfaat aktiva tetap yang dilakukan penilaian kembali.
- b. Potensi manfaat pajak yang didapat maksimal 25% dari selisih lebih penilaian kembali aktiva tetap yang dilakukan revaluasi dengan mekanisme penyusutan aktiva tetap. Potensi penghematan pajak yang dimaksud adalah maksimal sebesar Rp16.682.650.000,- per tahun dalam kurun waktu 20 tahun setelah mempertimbangkan *time value of money*.
- c. PT ABC sebagai salah satu BUMN terkemuka akan mendapatkan penilaian yang baik dari stakeholders / pemangku kepentingan apabila melaksanakan ketentuan ini.

2.3.6 Kekurangan dan Kelemahan Penilaian Kembali Aktiva Tetap Secara Fiskal

- a. Adanya pembayaran pajak final atas selisih lebih penilaian kembali aktiva tetap yang dibayar di depan sebelum pengajuan permohonan dilakukan yang cukup besar sehingga akan mempengaruhi kondisi *cash-outflow* PT ABC. Dan pajak bersifat final yang tidak dapat diperhitungkan sebagai kredit pajak.

- b. Semakin lama terjadi penundaan keputusan melakukan penilaian kembali aktiva tetap maka akan semakin besar pajak yang akan dibayar.
- c. Adanya kehilangan potensi penghematan pajak jika laporan keuangan perusahaan menyatakan rugi.

BAB 3

SIMPULAN DAN SARAN

3.1 Simpulan

Dari uraian hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Multi Utama Consultindo Surabaya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Melakukan revaluasi baik secara fiskal maupun komersial memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Revaluasi aset tetap secara komersial dengan tidak mengajukan permohonan penilaian kembali untuk tujuan perpajakan tidak menimbulkan *cash-outflow* sama sekali, namun perusahaan dapat kehilangan potensi penghematan pajak di masa mendatang. Selain itu, perusahaan juga akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan penurunan tarif PPh Final yang dikenakan atas selisih lebih dari penilaian kembali aktiva tetap yang mungkin hanya akan ada pada tahun ini saja.
2. Apabila perusahaan memutuskan untuk mengajukan permohonan penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan paling lambat tanggal 30 Juni 2016 maka tarif yang dikenakan atas selisih lebih aktiva tetap adalah sebesar 4% yang semula sebesar 10%. Meskipun melakukan penilaian kembali akan menimbulkan *cash outflow* untuk jasa profesional penilai kembali, dan pembayaran pajak final sebesar Rp14.332.520.000,- dan dapat menghemat PPh Badan maksimal sebesar Rp16.682.650.000,- per tahun. Sehingga akan lebih menguntungkan apabila melakukan revaluasi fiskal.

3.2 Saran

Setelah permasalahan selesai dibahas secara keseluruhan dan telah diperoleh kesimpulan sebagaimana yang dijelaskan diatas, maka akan diberikan saran yang mungkin berguna khususnya bagi pihak PT ABC yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Dalam mengambil keputusan untuk melakukan revaluasi perusahaan perlu mempertimbangkan baik dari segi komersial maupun fiskal.
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2015 merupakan kesempatan bagi perusahaan untuk melaksanakan revaluasi, sehingga semakin cepat perusahaan dalam mengambil keputusan, maka akan semakin baik.
3. Melakukan penilaian kembali secara perpajakan selain mendapat manfaat seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, perusahaan juga akan dipandang baik karena telah melaksanakan kebijakan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Keuangan Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 79/PMK.03/2008 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Perusahaan Untuk Tujuan Perpajakan.*
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan Yang Diajukan Pada Tahun 2015 Dan Tahun 2016.*
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008.* Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007.* Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, Donald. E. 2008. *IFRS EDITION. Intermediate Accounting, Volume 1. United States Of America.*
- Online* www.pajak.go.id diakses pada hari Jum'at tanggal 8 April 2016 pukul 19.00
- www.kemenkeu.go.id/berita/realisasi-pendapatan-negara-2015-capai-rp14915-triliun%3ftag%3Danggaran-apbn-p-2015-pendapatan diakses pada tanggal 20 April 2016 pukul 15.00
- <http://www.academia.edu> diakses pada tanggal 10 Mei 2016 pukul 18.30



**SURAT KETERANGAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Otto Budihardjo Ak., MM, CPMA, BKP
Jabatan : Direktur
Alamat : Graha Pena 15th Floor. Jl, Ahmad Yani 88 Surabaya

Menerangkan bahwa :

Nama : Rize Intan Febrina
NIM : 0413 1021 3015
Pendidikan : Program DIII Program Studi Perpajakan
Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

•
Telah menyelesaikan program Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Multi Utama Consultingindo sejak tanggal 18 Januari – 18 April 2016. Selama menjalankan program tersebut, yang bersangkutan telah menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan memuaskan.

Demikian keterangan ini kami buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 19 April 2016
Hormat kami,


OTTO BUDI HAR DJO AK., MM, CPMA, BKP
Direktur



MUC Registered Tax Consultants

Head Office MUC Building, Jl. TB Simanungkar, 11, Jakarta 10261 T +62 21 7997 7111 (Pusat) F +62 21 7997 7998
BaliKpapan Branch Office Jl. Merdeka No. 10, Gg. Surawidya, Balikpapan Utara, N.119 T +62 542 236 2508 (Pusat) F +62 542 236 2508
Surabaya Branch Office Graha Pena 15th Floor, J. A. Yani 88, Surabaya 60131 T +62 31 839 21807-82 T 839 2884
#KantorMUC

www.mucglobal.com

LAMPIRAN 2: Daftar Nilai Tugas PKL

DAFTAR NILAI TUGAS PKL
 PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN
 FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
 TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016

NAMA : Risa Intan Febrina
 NIM : 241310213105

No.	TANGGAL	SEKSI	URAIAN TUGAS	MINGGU KE : 1 2 3 4 5				
				NILAI (ANGKA)	TANDA TANGAN KASI / KASUBSI			
1	18/01/2016	3	Rekap Rekening Koran PT BMC	85	4			
	19/01/2016		Rekap Rekening Koran PT BMC	85				
	20/01/2016		Kunjungan PT X	85				
	21/01/2016		Rekap Rekening Koran dan Laporan Keuangan PT BMC	85	4			
	22/01/2016		Rekap Data Faktor Pajak Pembelian AP. PB	85	4			

**JUMLAH
 RATA - RATA**

- Keterangan :**
- Rata-rata = kolom 5 / jumlah kehadiran dalam seminggu
 - Unsur penilaian tugas :
 - kedisiplinan
 - kerjasama antar mahasiswa
 - inisiatif penyelesaian tugas
 - ketepatan waktu penyelesaian tugas
 - etika
 - Harap melingkari tulisan : "minggu ke ..."

Surabaya, 30 Mei 2016
KEPALA

 NIP.

DAFTAR NILAI TUGAS PKL

PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN

FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016

NAMA : Rae Irtani Febri
 NIM : 041310A12105

MINGGU KE : 1 (2) 3 / 4 / 5

No.	TANGGAL	SEKSI	URAIAN TUGAS	NILAI (ANGKA)	TANDA TANGAN KASI / KASUBSI
1	2	3	4	5	6
	25/01/2016		Rekap Data Faktur Pembelian AP. Pb	85	<i>[Signature]</i>
	26/01/2016		Rekap Pembelian Tanah PT. ALT	84	<i>[Signature]</i>
	27/01/2016		Lapor GPT Masa PPh & PPN	83	<i>[Signature]</i>
	28/01/2016		Menghitung Peredaran PT. SN Januari - Maret 2015	82	<i>[Signature]</i>
	29/01/2016		Menghitung Peredaran PT. SN April - Agustus 2015	81	<i>[Signature]</i>

J U M L A H
R A T A - R A T A

Keterangan :

1. Rata-rata = kolom 5 / jumlah kehadiran dalam seminggu
2. Unsur penilaian tugas :
 - kedisiplinan
 - kerjasama antar mahasiswa
 - inisiatif penyelesaian tugas
 - ketepatan waktu penyelesaian tugas
 - etika
3. Harap melingkari tulisan : "minggu ke ..."

Sumbawa, 20 Mei 2016
 KEPALA HED

[Signature]

NIP.

DAFTAR NILAI TUGAS PKL
PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016

NAMA : Rize Irtani Febrina
 NIM : 001310213105

No.	TANGGAL	SEKSI	URAIAN TUGAS	MINGGU KE : 1 / 2 / 3 / 4 / 5		
				NILAI (ANGKA)	TANDA TANGAN KASI / KASUBSI	
1	01/01/2016	3	Menghitung Persediaan PT BMS 2015	89		
2	02/02/2016		Menghitung Persediaan PT BMS 2015	89		
3	03/03/2016		Menghitung Persediaan PT BMS 2015	89		
4	04/04/2016		Menghitung Persediaan PT BMS 2015	89		
5	05/05/2016		Menghitung Persediaan PT BMS 2015	89		

J U M L A H
RATA - RATA

Keterangan :

1. Rata-rata = kolom 5 / jumlah kehadiran dalam seminggu
2. Unsur penilaian tugas :
 - kedisiplinan
 - kerjasama antar mahasiswa
 - inisiatif penyelesaian tugas
 - ketepatan waktu penyelesaian tugas
 - etika
3. Harap melingkari tulisan : "minggu ke ..."

Surabaya, 20 Mei 2016
KEPALA ...

NIP.

DAFTAR NILAI TUGAS PKL
PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016

NAMA : Rizka Intan Febrina
 NIM : 041310213106

No.	TANGGAL	SEKSI	URAIAN TUGAS	MINGGU KE : 1 / 2 / 3 / (4) / 5				
				NILAI (ANGKA)	TANDA TANGAN KASI / KASUBSI			
1	2	3		5				
1	09/02/2016		Adjust Rekening Koran dengan Permintaan & Pembetulan PT BWS	8,7				
2	10/04/2016		Adjust Rekening Koran dengan Permintaan & Pembetulan PT BWS	8,5				
3	11/02/2016		Pegap SPN PPN PT SN	8,5				
4	13/02/2016		Menhitung PPh di Karyawan PT PEGASIS	9,0				

J U M L A H
R A T A - R A T A

Keterangan :

1. Rata-rata = kolom 5 / jumlah kehadiran dalam seminggu
2. Unsur penilaian tugas :
 - kedisiplinan
 - kerjasama antar mahasiswa
 - inisiatif penyelesaian tugas
 - ketepatan waktu penyelesaian tugas
 - etika
3. Harap melingkari tulisan : "minggu ke ..."

Surabaya, 30 Mei 2016
KEPALA



NIP.

DAFTAR NILAI TUGAS PKL
PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016

NAMA : Risa Intan Febro
 NIM : 04510213105

No.	TANGGAL	SEKSI	URAIAN TUGAS	MINGGU KE : 1 / 2 / 3 / 4 / 5				
				5	6	TANDA TANGAN	KASI / KASUBSI	
1	15/02/2016	3	Menghitung PPh di Karyawan PT PB 2014	A 90				
2	16/02/2016		Menghitung PPh di Karyawan PT PB 2014	A 90				
3	17/02/2016		Kurungan PT X	F 90				
4	18/02/2016		Letak Bakti Bekas PT M & PT MS	F 90				
5	19/02/2016		Rekonsiliasi fiskal PT TX	F 90				

J U M L A H
R A T A - R A T A

Keterangan :

1. Rata-rata = kolom 5 / jumlah kehadiran dalam seminggu
2. Unsur penilaian tugas :
 - kedisiplinan
 - kerjasama antar mahasiswa
 - inisiatif penyelesaian tugas
 - ketepatan waktu penyelesaian tugas
 - etika
3. Harap melingkari tulisan : "minggu ke ..."

Surabaya, 30 Mei 2016
KEPALA HEB


 NIP.

DAFTAR NILAI TUGAS PKL
PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016

NAMA : Riva Intan Febriana
 NIM : 041310213025

No.	TANGGAL	SEKSI	URAIAN TUGAS	MINGGU KE : 1 / 2 / 3 / 4 / 5 / 6							
				5	6	NILAI (ANGKA)	TANDA TANGAN KASI / KASUBSI	5	6		
1	23/02/2016	3	Pekap Biaya P.T.R.D 2015								
	24/02/2016		Pekap Biaya P.T.R.D 2015								
	25/02/2016		Pekap Biaya P.T.R.D 2015								
	26/02/2016		Pekap Biaya AP. P6 2015								
	29/03/2016										

J U M L A H
RATA - RATA

Keterangan :

1. Rata-rata = kolom 5 / Jumlah kehadiran dalam seminggu
2. Unsur penilaian tugas :
 - kedisiplinan
 - kerjasama antar mahasiswa
 - inisiatif penyelesaian tugas
 - ketepatan waktu penyelesaian tugas
 - etika
3. Harap melingkari tulisan : "minggu ke ..."

Surabaya, 30 Mei 2016
KEPALA HRD



NIP. 14 5177-1944-1970-02-0000

DAFTAR NILAI TUGAS PKL
PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016

NAMA : Rize Intan Febrina
 NIM : 04130012005

MINGGU KE : 1 / 2 / 3 / 4 / 5 / 6

No.	TANGGAL	SEKSI	URAIAN TUGAS	NILAI (ANGKA)	TANDA TANGAN KASI / KASUBSI
1	2	3	4	5	6
1	01/03/2016		Rakap Biaya AP. PB. 2015	39	49
2	02/03/2016		Rakap Pendapatan PT. PD. 2015	31	49
3	03/03/2016		Rakap Pendapatan PT. RD. 2015	31	49
4	04/03/2016		Rakap Pendapatan PT. RD. 2015	31	49

J U M L A H
R A T A - R A T A

Keterangan :

- Rata-rata = kolom 5 / jumlah kehadiran dalam seminggu
- Unsur penilaian tugas :
 - kedisiplinan
 - kerjasama antar mahasiswa
 - inisiatif penyelesaian tugas
 - ketepatan waktu penyelesaian tugas
 - etika
- Harap melingkari tulisan : "minggu ke ..."

Surabaya, 20 Mei 2016
KEPALA


NIP.

DAFTAR NILAI TUGAS PKL
PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016

NAMA : Rize Intan Febriana
 NIM : 041310213105

No.	TANGGAL	SEKSI	URAIAN TUGAS	MINGGU KE : 1 / 2 / 3 / 4 / 5				
				NILAI (ANGKA)	TANDA TANGAN KASI / KASUBSI			
1	2	3		5	6			
1	07/03/2016		Input Biaya Kantor PT ABK ke akhir	57				
2	08/03/2016		Input Biaya Kantor PT ABK ke akhir	50				
3	10/03/2016		Pekap Faktur Pajak Pembelian AP PB	83				
4	11/03/2016		Pekap Faktur Pajak Pembelian AP PB	83				

J U M L A H
R A T A - R A T A

Keterangan :

- Rata-rata = kolom 5 / jumlah kehadiran dalam seminggu
- Unsur penilaian tugas :
 - kedisiplinan
 - kerjasama antar mahasiswa
 - inisiatif penyelesaian tugas
 - ketepatan waktu penyelesaian tugas
 - etika
- Harap meringkasi tulisan : "minggu ke ..."

Surabaya, 30 Mei 2016
 KEPALA



NIP.

DAFTAR NILAI TUGAS PKL
PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016

NAMA : Risa Nitian Febrina
 NIM : 041210213105

No.	TANGGAL	SEKSI	URAIAN TUGAS	MINGGU KE : 1 / 2 / 3 / 4 / 5 / 6				
				NILAI (ANGKA)	TANDA TANGAN KASI / KASUBSI			
1	2	3	4	5	6			
1	14/03/2016		Pekerja Comair Penjualan NPT. PB	84	<i>[Signature]</i>			
2	15/03/2016		Input Pengurusan E-SPT. PT ABC	85	<i>[Signature]</i>			
3	17/03/2016		Pekerja Popok Mawikan PT ALT	88	<i>[Signature]</i>			
4	18/03/2016		Pekerja Pabrik Masukan PT ALT	89	<i>[Signature]</i>			
5								

J U M L A H
R A T A - R A T A

Keterangan :

- Rata-rata = kolom 5 / jumlah kehadiran dalam seminggu
- Unsur penilaian tugas :
 - kedisiplinan
 - kerjasama antar mahasiswa
 - inisiatif penyelesaian tugas
 - ketepatan waktu penyelesaian tugas
 - etika
- Harap melingkari tulisan : "minggu ke ..."

Surabaya, 30 Mei 2016
 KEPALA

[Signature]
 NIP.

DAFTAR NILAI TUGAS PKL
PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016

NAMA : Rize Intan Febrieta
 NIM : 091200213105

MINGGU KE : 1 / 2 / 3 / 4 / 5 / 6

No.	TANGGAL	SEKSI	URAIAN TUGAS	NILAI (ANGKA)	TANDA TANGAN KASI / KASUBSI
1	2	3	4	5	6
1	21/03/2016		e-SPT PPh Badan PT IN 2015	85	cy
2	22/03/2016		Input Zahir - Bayu PT RD 2015	89	4f
3	23/03/2016		Input Zahir - Bayu PT RD 2015	89	4f
4	24/03/2016		Input Zahir - Bayu PT RD 2015	89	4f

J U M L A H
R A T A - R A T A

Keterangan :

1. Rata-rata = kolom 5 / jumlah kehadiran dalam seminggu
2. Unsur penilaian tugas :
 - kedisiplinan
 - kerjasama antar mahasiswa
 - inisiatif penyelesaian tugas
 - ketepatan waktu penyelesaian tugas
 - etika
3. Harap melingkari tulisan : "minggu ke ..."

Surabaya, 30 Mei 2016
 KEPALA



NIP. _____

DAFTAR NILAI TUGAS PKL
PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016

NAMA : Rizka Intan Febriano
 NIM : 041210213105

No.	TANGGAL	SEKSI	URAIAN TUGAS	MINGGU KE : 1 / 2 / 3 / 4 / 5 / 6	
				NILAI (ANGKA)	TANDA TANGAN KASI / KASUBSI
1	28 / 03 / 2016	3	Input Zahir Ap Jk Boya 2015	85	
2	29 / 03 / 2016		Input Zahir Ap Jk Boya 2015	88	
3	30 / 03 / 2016		Input Zahir Ap Jk Boya 2015	89	
4	31 / 03 / 2016		Input Zahir Ap Jk Boya 2015	83	
5	01 / 04 / 2016		Input Zahir Ap Jk Boya 2015	85	

J U M L A H
R A T A - R A T A

Keterangan :

1. Rata-rata = kolom 5 / jumlah kehadiran dalam seminggu
2. Unsur penilaian tugas :
 - kedisiplinan
 - kerjasama antar mahasiswa
 - inisiatif penyelesaian tugas
 - ketepatan waktu penyelesaian tugas
 - etika
3. Harap melingkari tulisan : "minggu ke ..."

Surabaya, 30 Mei 2016
 KEPALA

NIP.

DAFTAR NILAI TUGAS PKL
 PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN
 FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
 TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016

NAMA : Rizze Nisan Febrina
 NIM : 04150213015

No.	TANGGAL	SEKSI	URAIAN TUGAS	MINGGU KE : 1 / 2 / 3 / 4 / 5 / 6	
				NILAI (ANGKA)	TANDA TANGAN KASI / KASUBSI
1	04/04/2016	3	Input Zohir Pendapaton AP. PB 2015	5	5/4
2	07/04/2016		Input Zohir Pendapaton AP. PB 2015	5	5/4
3	08/04/2016		Input Zohir Pendapaton AP. PB 2015	5	5/4

J U M L A H
RATA - RATA

- Keterangan :**
- Rata-rata = kolom 5 / jumlah kehadiran dalam seminggu
 - Unsur penilaian tugas :
 - kedisiplinan
 - kerjasama antar mahasiswa
 - inisiatif penyelesaian tugas
 - ketepatan waktu penyelesaian tugas
 - etika
 - Harap melingkari tulisan : "minggu ke ..."

Sumbogo, 20 Mei 2016
KEPALA

 Nip.

DAFTAR NILAI TUGAS PKL
PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016

NAMA :
 NIM :

MINGGU KE : 1 / 2 / 3 / 4 / 5 / 6 / 7 / 8 / 9 / 10 / 11 / 12 / 13

No.	TANGGAL	SEKSI	URAIAN TUGAS	NILAI (ANGKA)	TANDA TANGAN KASI / KASUBSI
1	11/04/2016	3	4	5	6
2	12/04/2016		Magfiko's Group PT DEF 2015	35	dm
3	13/04/2016		K-lasfikas. Group PT DEF 2015	35	dm
4	14/04/2016		Kuntungan PT TXT	85	dm
5	15/04/2016		Penyuntan PT ABC	30	dm
6	18/04/2016		e - spt pph badan PT ABC 2014	90	dm
			e - spt PPh badan PT ABC 2015	90	dm

J U M L A H
R A T A - R A T A

Keterangan :

- Rata-rata = kolom 5 / jumlah kehadiran dalam seminggu
- Unsur penilaian tugas :
 - kedisiplinan
 - kerjasama antar mahasiswa
 - inisiatif penyelesaian tugas
 - ketepatan waktu penyelesaian tugas
 - etika
- Harap melingkari tulisan : "minggu ke ..."

Surabaya, 20 Mei 2016
 KEPALA

 NIP.

